

SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN SEKTOR PUBLIK

Disusun Oleh Kelompok 3 :

Intan Ruliana 2313031016

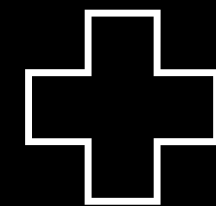
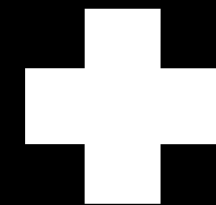
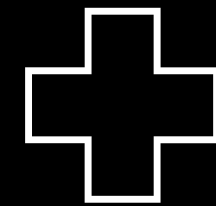
Catur Febriyan 2313031018

Dela Novita 2313031023



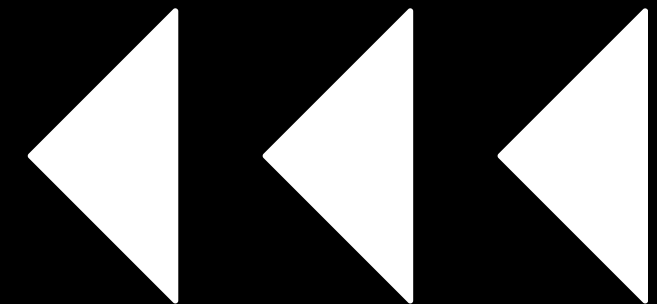
Pengertian Sistem Pengendalian Manajemen Sektor Publik

Sistem pengendalian manajemen sektor publik dapat dipahami sebagai seperangkat proses, kebijakan, dan mekanisme yang dirancang untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas organisasi publik berjalan sesuai dengan tujuan, rencana, serta peraturan yang berlaku. Melalui sistem ini, manajemen dapat mengarahkan, memantau, serta mengevaluasi kinerja agar penggunaan sumber daya publik lebih efektif, efisien, dan akuntabel.



Tujuan dari sistem pengendalian manajemen sektor public

1. Menjamin adanya akuntabilitas publik
2. Mewujudkan efisiensi dan efektivitas
3. Menegakkan kepatuhan terhadap regulasi
4. Meminimalisir penyimpangan dan praktik korupsi
5. Menjamin bahwa setiap program pembangunan sejalan dengan tujuan nasional, visi, dan misi lembaga publik.

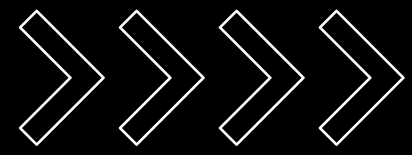




Fungsi dari sistem pengendalian manajemen sektor publik

1. Alat perencanaan
2. Menjadi sarana koordinasi
3. Memiliki fungsi evaluasi
4. Berperan dalam memberi motivasi
5. Menjadi instrumen akuntabilitas dan transparansi
6. Menyediakan fungsi korektif





Proses Sistem Pengendalian Manajemen Sektor Publik

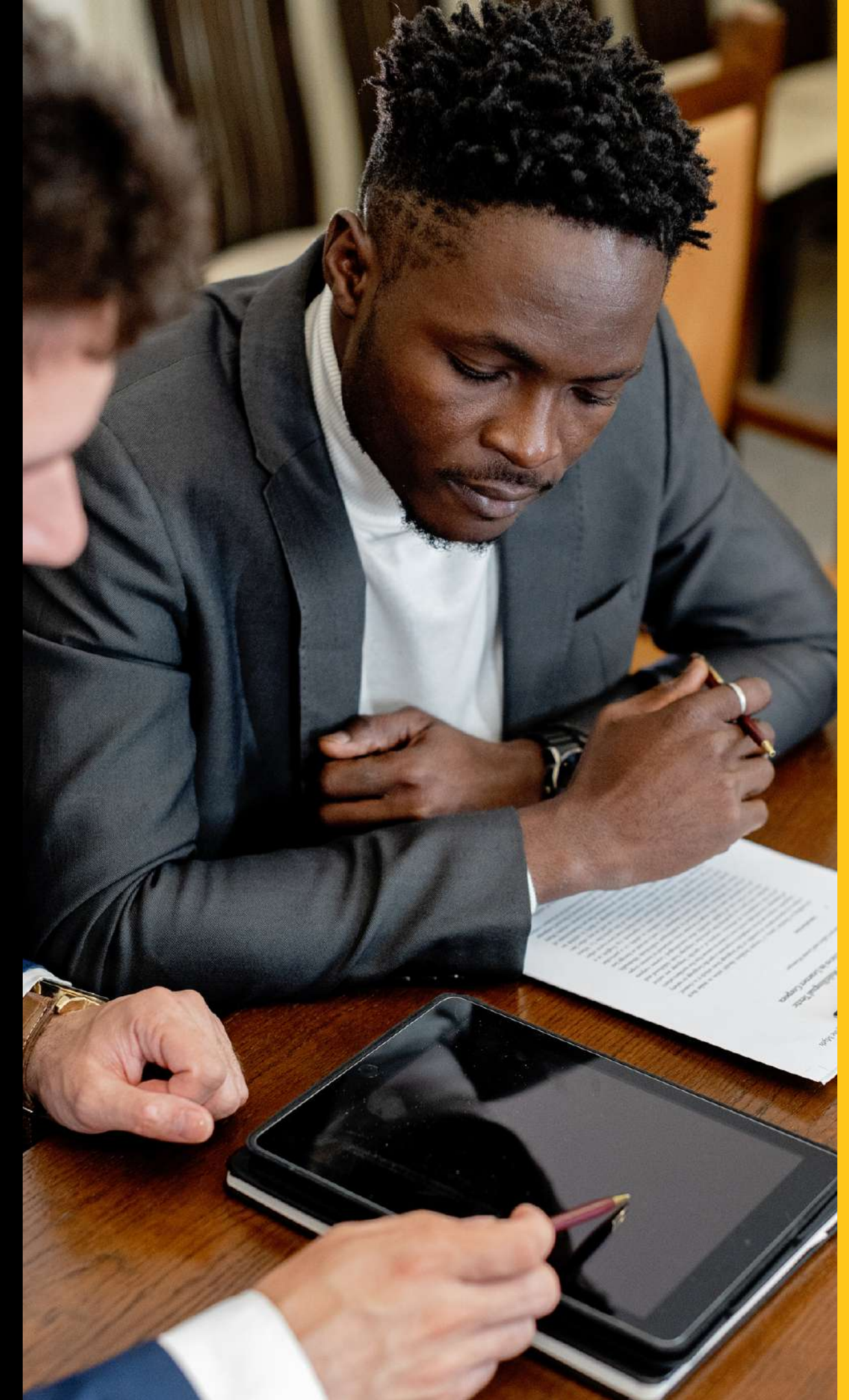
Fokus Pengendalian Manajemen

Titik perhatian utama dalam pengendalian manajemen ada pada unit organisasi yang dijadikan pusat tanggung jawab. Oleh karena itu, struktur organisasi harus disusun secara selaras dengan rancangan sistem pengendalian yang akan digunakan.

1. Perencanaan Strategi
2. Penganggaran
3. Operasional
4. Evaluasi Kinerja

Adapun beberapa faktor penyebab munculnya masalah dari aspek perilaku dalam pengendalian manajemen, yaitu:

1. Kurangnya arahan dari pimpinan
2. Masalah motivasi
3. Keterbatasan individu



Elemen Utama Sistem Pengendalian Manajemen Sektor Publik



1. Perencanaan dan Penganggaran Strategis
2. Sistem pengendalian internal
3. Manajemen kinerja
4. Manajemen Risiko
5. Pemantauan dan Evaluasi





Pelaksanaan Pengendalian Sistem Manajemen Sektor Publik

1. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)
2. Laporan Keuangan Pemerintah Daerah
3. Audit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)
4. Mekanisme Pengaduan Masyarakat
5. Peran Media Massa dan Masyarakat Sipil
6. Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP)



TERIMA KASIH

